

EKSPERIMEN FILTER KREATIF DALAM FOTOGRAFI *PRE-WEDDING* DI MAXHELAR *PHOTOGRAPHY*

Ketut Wisnu Jaya Wardana¹, I Made Bayu Pramana², Amoga Lelo Octaviano³
^{1,2,3}Institut Seni Indonesia Denpasar
¹wisnuwardana327@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Eksperimen Filter Kreatif Dalam Fotografi *Pre-wedding* di Maxhelar Photography. Eksperimen filter kreatif dalam fotografi *pre-wedding* ini bertujuan memperlihatkan inovasi-inovasi tentang filter kreatif yang bisa digunakan dalam pemotretan *prewedding*, Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana hasil filter kreatif digunakan dalam fotografi *pre-wedding*. Penelitian ini juga menjelaskan bagaimana cara pembuatan filter kreatif dan bagaimana cara pemakaian filter kreatif dalam fotografi *pre-wedding*, penelitian ini juga bertujuan menjadi referensi dan juga mengasah kreatifitas saat melakukan pemotretan *prewedding* bagi penulis maupun fotografer lainnya.

Kajian sumber yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari jurnal, buku dan artikel yang berkaitan dengan fotografi *pre-wedding*, filter kreatif dan pengertian berkarya. Metode pelaksanaan yang digunakan saat melakukan penelitian yaitu metode observasi, wawancara, dan praktik kerja serta beberapa sumber data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Filter kreatif dalam Fotografi *Pre-wedding* sebagai inovasi baru yang bisa di terapkan dalam pemotretan *pre-wedding*, dan sebagai pendukung memperindah hasil pemotretan.

Kata Kunci : fotografi, filter kreatif, *pre-wedding*, eksperimen

Abstract

This study discusses Creative Filter Experiments in Pre-wedding Photography at Maxhelar Photography. This creative filter experiment in pre-wedding photography aims to show innovations about creative filters that can be used in pre-wedding photography. the purpose of this research is to find out how the results of creative filters are used in pre-wedding photography. this study also explains how to make creative filters and how to use creative filters in pre-wedding photography, this research also aims to be a reference and also hone creativity when doing prewedding photo shoots for writers and other photographers.

the source studies used in this research are from journals, books and articles related to pre-wedding photography, creative filters and understanding of work. the implementation method used when conducting the research is the method of observation, interviews, and work practices as well as several sources of data used, namely primary and secondary data.

The results of this study indicate that creative filters in pre-wedding photography are new innovations that can be applied in pre-wedding photography, and as a support for beautifying the results of the photo shoot.

Keywords: photography, creative filter, pre-wedding, experiment

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu Maxhelar Photography merupakan perusahaan yang bergerak di industri fotografi *prewedding* dan sudah menghasilkan banyak karya kreatif dan inovatif yang menjadi tumpuan anak muda di Bali untuk belajar dunia *photography* khususnya Fotografi *Pre-wedding* dan *Wedding* Bali. Maxhelar Photography juga memberi kesempatan kepada Mahasiswa magang atau PKL untuk mempelajari Fotografi *Pre-wedding* dan *Wedding* Bali lebih dalam lagi.

Fotografi *pre-wedding* adalah sesi pemotretan yang dilakukan sebelum hari pernikahan tiba. Fotografi *Pre-wedding* ini sangat berkembang pesat dari tahun ke tahun semakin banyak orang yang memulai mempelajari Fotografi *pre-wedding* dan mulai terjun ke Fotografi *Pre-wedding*, semakin banyak pula terciptanya inovasi-inovasi baru tentang Fotografi *Pre-wedding* seperti penggunaan filter kreatif di sesi pemotretan *Pre-wedding* yang membuat hasil foto lebih menarik, yang penulis ketahui dan penulis lihat di lapangan tentang filter kreatif di Fotografi *pre-wedding* masih sedikit Para Fotografer *prewedding* menggunakan filter kreatif ini saat sesi pemotretan, padahal penggunaan filter kreatif ini bisa membuat foto atau karya memiliki ciri khas bagi pengguna filter kreatif itu sendiri. Oleh karena itu penulis ingin bereksperimen dan terinspirasi dari jurnal Simangunsong (2018) yang berjudul Peningkatan Kualitas Citra Pada Studio Photography Dengan Menggunakan Metode Gaussian Filter. Jurnal ini menganalisis tentang bagaimana metode Gaussian filter dapat meningkatkan citra Photography dengan cara memfilter bagian-bagian yang memiliki gangguan terhadap kualitas saat sesi pemotretan. Pembuatan karya dengan menggunakan Filter kreatif di Fotografi *Pre-wedding* ini sekaligus menjadi karya Magang/Praktik kerja Kegiatan MBKM dengan judul “EKSPERIMEN FILTER KREATIF DALAM FOTOGRAFI *PRE-WEDDING* DI MAXHELAR

PHOTOGRAPHY”. Tujuan saya ber-ekperimen ini yaitu ingin mempelajari tentang filter kreatif dalam Fotografi *Pre-wedding* dan bisa menjadi acuan untuk penulis sendiri saat berkarya maupun sebagai acuan kepada orang-orang yang ingin memulai terjun di dunia Fotografi *pre-wedding*.

MBKM merupakan program pembelajaran Program Pembelajaran Matakuliah Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dua semester di luar Prodi dan di luar Perguruan Tinggi diselenggarakan dengan kerjasama mitra Dunia Usaha Dunia Industri (DuDi) yang memiliki relevansi, reputasi, dan dedikasi dalam pemajuan pendidikan tinggi bidang seni, desain, industri kreatif dan kebudayaan, yang dimana salah satu bentuk mata kuliahnya adalah berupa magang.

Magang/Praktik Kerja ini kedepannya diharapkan mampu menciptakan sebuah karya dengan hasil akhir berupa sebuah foto yang memvisualisasikan foto *prewedding* Bali yang sesi pemotretannya dilakukan di lahan sempit sebagai lokasi pemotretan foto *prewedding* dan nantinya bisa menjadi referensi bagi fotografer yang bergerak di industri fotografi *prewedding*.

1. Apa saja jenis-jenis filter kreatif dalam Fotografi *Pre-wedding* ?
2. Bagaimana teknik filter kreatif dalam Fotografi *Pre-wedding* ?
3. Bagaimana hasil dari pemotretan filter kreatif dalam Fotografi *Pre-wedding* ?

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjuan Filter Kreatif

Herlina (2020) dalam artikel yang berjudul Ide dan kreativitas fotografi seni di masa pandemik. Filter adalah suatu sistem optis pembantu yang biasanya dipasang di depan lensa dan dapat memodifikasi gambar asli di saat pemotretan. Beberapa jenis filter dapat mengubah warna-warni atau bayangan, sedangkanyang lainnya dapat menciptakan efek fisik baru pada bidang pada bidang gambarnya. Namun, sebuah filter dapat juga berupa suatu media tembus pandang atau memantul, seperti sebuah cermin

tua atau suatu pecahan kaca dari wadah abu rokok. Pemakaian filter atau saringan sinar mempunyai maksud yang berbeda-beda. Simangunsong (2018) yang berjudul Peningkatan Kualitas Citra Pada Studio Photography Dengan Menggunakan Metode Gaussian Filter. Jurnal ini menganalisis tentang bagaimana metode Gaussian filter dapat meningkatkan citra Photography dengan cara memfilter bagian-bagian yang memiliki gangguan terhadap kualitas saat sesi pemotretan. Jadi dari pengamatan penulis tentang filter kreatif yaitu pembuatan efek pada foto secara langsung saat pemotretan berlangsung yang tidak melalui proses editing dan juga filter kreatif sebagai media untuk menghilangkan atau memfilter bagian bagian yang tidak ingin di masukan ke frame foto.

Tinjauan Tentang Kreatif

Sudarman (2016) buku yang berjudul Mengembangkan Keterampilan Berfikir Kreatif, bahwa pada dasarnya setiap manusia itu kreatif. Persoalannya hanya pada titik pengembangannya semata. Ada yang berusaha mengembangkan kreativitasnya, dan ada pula yang kurang peduli dengan kreativitasnya, sehingga menyebabkan dirinya menjadi pribadi yang kurang berkualitas. Hidup ini, ibarat menabuh gendang. Banyak orang yang bisa menabuh gendang, tetapi tidak semua orang mampu memainkannya dengan irama yang merdu. Banyak rang yang menggunakan akal pikirannya, tetapi hanya sedikit orang yang mampu.

Samsiyah, N., & Rudyanto, H. E. (2015). Dalam penelitian yang berjudul Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Siswa Sekolah Dasar, bahwa untuk mendeskripsikan kemampuan berpikir kreatif dalam menyelesaikan masalah Aspek keaslian juga berada pada kriteria baik artinya cara yang digunakan dalam menyelesaikan masalah dengan cara yang umum tetapi mengarah pada penyelesaian.

Jadi dari pengamatan penulis pengertian kreatif yaitu proses pengembangan diri dan

proses menyelesaikan masalah, proses pengembangan diri secara mengasah secara terus menerus kemampuan kreatif pada diri sendiri.

Tinjauan Tentang Berkarya

Cok Nindhia (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Ekspresi Dalam Foto Prewedding Style Bali Sebagai Hasil Kreativitas Fotografer, menganalisis mengenai dalam proses berkarya seni fotografi atau proses berkarya adalah bagaimana menghidupkan dan memberikan jiwa pada karya foto. Fotografer bekerja menggunakan otak dan hatinya agar segala tindakan yang dilakukan terutama dalam proses pengambilan objek, dapat menciptakan hasil yang diinginkan.

Dari pengamatan penulis pengertian berkarya yaitu pengamatan secara langsung menggunakan otak dan hati lalu di terciptanya proses berkarya melalui pengamatan secara langsung.

Tinjauan Tentang Industri Pre-wedding

Wijaya (2019) Jurnal yang berjudul strategi komunikasi bisnis industry *Pre-wedding*, bahwa kehadiran tren foto prewedding tidak terlepas dari pelebaran bisnis foto pernikahan. Para pelaku industry foto menawarkan media representasi yang mampu membentuk wujud kesempurnaan diri serta mampu memfasilitasi ruang privat dalam wujud foto prewedding dengan menggunakan strategi komunikasi bisnis untuk menarik massa.

Wijaya (2019) seminar yang berjudul “Foto *Pre-wedding* Bali Dalam Perkembangan Industri Kreatif”, foto *pre-wedding* atau foto pranikah sebenarnya adalah foto pertunangan yang berubah seiring dengan perkembangan zaman. Foto prewedding Bali yaitu foto yang mempergunakan kostum adat daerah Bali dengan kreasi dan aturan adat tertentu. Foto prewedding Bali menjadi sarana industri yang terus berkembang. Ini membantu masyarakat dalam perkembangan ekonomi khususnya di wilayah Bali.

Dari pengamatan penulis industri *Pre-wedding* adalah industry yang sangat menguntungkan khususnya di Bali, industri ini sangat berkembang di Bali dan membantu perekonomian di Bali.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan pada pemecahan objek kasus magang ada 2 yaitu, Metode Observasi dan Metode Wawancara.

Metode Observasi

Faizuddin Harliansyah (dalam Burhan Bunglin, 2011:118) menjelaskan bahwa observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra lainnya. Pada pemecahan objek kasus magang penulis menggunakan Metode Observasi Partisipasi (*participant observation*) yaitu “metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan di mana peneliti terlibat dalam keseharian informan”.

Pengamatan dilakukan pada saat magang/praktik kerja, dengan kata lain penulis terlibat langsung dalam kegiatan foto prewedding. Dimulai dengan pengenalan dengan pemilik dan team yang bekerja di Maxhelar Photography. Selanjutnya membuat kesepakatan jadwal magang dalam kurun waktu yang disesuaikan yaitu 16 kali pertemuan dan apa saja yang akan dikerjakan selama magang/praktik kerja.

Metode Wawancara

Faizuddin Harliansyah (dalam Burhan Bunglin, 2011:118) menjelaskan bahwa wawancara adalah Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai.

Pada pemecahan objek kasus magang, penulis menggunakan bentuk wawancara yang bersifat informal. Pertanyaan– pertanyaan mengenai pemecahan objek kasus magang diajukan secara bebas kepada informan yaitu kepada pemilik Maxhelar Photography.

PRAKTIK KERJA

Magang atau Praktik Kerja adalah bentuk kegiatan pembelajaran yang memberikan wawasan dan pengalaman praktis kepada mahasiswa mengenai kegiatan riil di dunia industri, dunia usaha, dan dunia kerja. Dengan metode ini penulis diharapkan dapat menerapkan tri dharma perguruan tinggi yang terdiri dari 3 poin yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian. Dalam bidang pendidikan bertujuan agar mahasiswa dapat mempelajari dan memahami manajemen yang dilakukan oleh Maxhelar Photography terhadap *client*/calon pasangan yang akan melakukan sesi pemotretan. Dalam bidang penelitian dilakukan pada saat penulis akan menggali informasi atau data selama kegiatan magang/praktik kerja yang nantinya dibutuhkan untuk penulisan skripsi. Pengabdian dalam kegiatan magang/praktik kerja diperoleh dari keaktifan penulis mengikuti dan melaksanakan tugas atau kegiatan yang diberikan oleh mitra.

METODE PENCIPTAAN

Penciptaan diawali dari perencanaan sehingga memperoleh sebuah ide, kemudian ide tersebut dituangkan ke dalam karya. Hal itu dapat terwujud melalui tahap-tahap dan cara menciptakan atau metode. Metode bersumber dari Bahasa Yunani yakni *methodos* yang berarti cara ataupun jalan. Kata penciptaan bersumber dari kata cipta yang berarti menyusun. Secara sederhana, metode penciptaan berarti tata cara penyusunan sesuatu. (Iqbal Hasan, 2002; 20). Oleh karena hal ini diperuntukkan bagi karya fotografi yang mencakup proses serta teknik penciptaan, maka metode penciptaan merepresentasikan proses yang dijalankan untuk menciptakan karya fotografi.

VISUALISASI DAN ANALISIS KARYA

Dari hasil yang diperoleh penulis dari segi alih pengetahuan, alih keterampilan, dan alih teknologi. Penulis menganalisa hasil yang di peroleh selama mengikut program magang/praktik kerja MBKM di Maxhelar

Photography. Penulis berkesempatan mengembangkan ilmu yang sudah di dapatkan di perguruan tinggi, seperti penggunaan filter kreatif dan Fotografi *Pre-wedding*, penulis mendapatkan kesempatan terjun langsung di dunia industri *Pre-wedding* dan bisa lebih mendalami tentang dunia industri Fotografi *Pre-wedding*, dalam mengikuti program magang/praktik kerja MBKM penulis mendapatkan pengetahuan penggunaan penulis mendapatkan ilmu bagaimana berkomunikasi yang baik saat pemotretan agar client lebih nyaman saat melakukan pemotretan dan bagaimana pengarahan model agar tidak terlihat kaku saat pemotretan agar terlihat lebih real di lihat.

Dari segi keterampilan pada saat mengikuti program magang/praktik kerja MBKM, penulis mendapatkan keterampilan penggunaan filter kreatif di dunia Fotografi *Pre-wedding*, kegunaan filter kreatif di dunia Fotografi *Pre-wedding* tidak hanya sebagai efek pada foto, filter kreatif bisa juga sebagai menutupi bagian-bagian yang tidak di inginkan masuk dalam frame foto saat sesi pemotretan, dan di ajarkan lebih peka terhadap cahaya saat penggunaan filter kreatif agar penggunaan filter kreatif lebih kelihatan.

Dari segi teknologi pada saat mengikuti program magang/praktik kerja MBKM, penggunaan teknologi berperan penting saat pemotretan *Pre-wedding* seperti penggunaan *flash* sebagai *backlight*, dan penggunaan lensa yang *focal length* yang berbeda-beda mempengaruhi objek pandang lensa saat pemotretan dan juga mempengaruhi hasil saat menggunakan filter kreatif, penggunaan *flash* juga bisa sebagai *hairlight* dan agar riasan model lebih terlihat jelas.

Skema dan Karya Foto 1

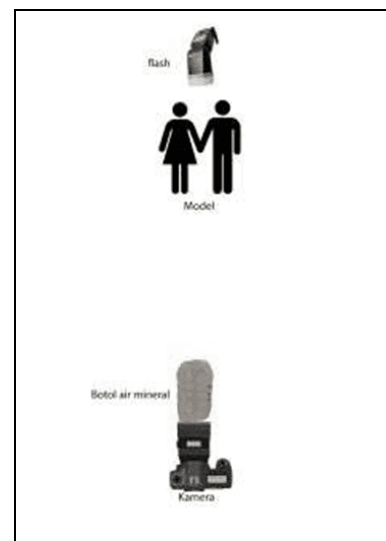


Foto 1. 2021

(Sumber: Ketut Wisnu Jaya Wardana)

Filter kreatif menggunakan botol aqua, cara penggunaan filter kreatif ini yaitu dengan cara memotong bagian atas sedikit agar bagian yang rata pada botol tidak hilang dan potong juga bagian bawah botol lalu masukan botol ke lensa, hanya bagian depan botol yang rata saja di pakai agar *flare* pada foto terlihat bagus dan bokeh pada foto terlihat agak melingkar, agar filter kreatif ini lebih maksimal botol harus terkena matahari, dan penggunaan flash pada sisi kanan agar riasan model lebih menonjol, Lensa yang cocok untuk membuat filter kreatif ini yaitu 85mm 1.8, karya ini memperlihatkan pose model yang sejajar dan memperlihatkan kedekatan kedua model, senyuman model wanita seakan bahagia dengan pernikahannya

yang akan berlangsung dan model pria memperlihatkan kegagahan seakan-akan sudah siap menjadi kepala keluarga.

Skema dan Karya Foto 2

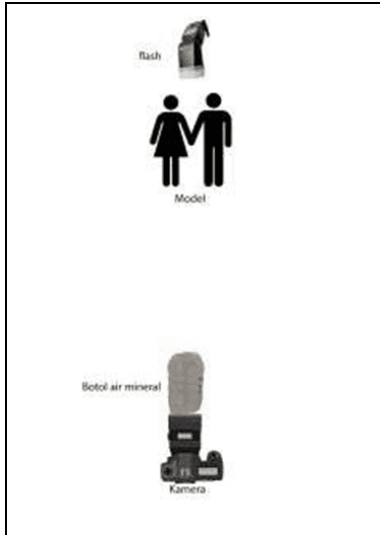


Foto 2. 2021

(Sumber: Ketut Wisnu Jaya Wardana)

Filter kreatif menggunakan botol aqua, cara penggunaan filter kreatif ini yaitu dengan cara memotong bagian atas sedikit agar bagian yang rata pada botol tidak hilang dan potong juga bagian bawah botol lalu masukan botol ke lensa, hanya bagian depan botol yang rata saja di pakai agar flare pada foto terlihat bagus dan bokeh pada foto terlihat agak melingkar, agar filter kreatif ini lebih maksimal botol harus terkena matahari dan penggunaan flash di bagian belakang model agar lekukan tubuh model terlihat jelas dengan pengisian sedikit

asap sebagai *background*, Lensa yang cocok untuk membuat filter kreatif ini yaitu 85mm 1.8, karya ini memperlihatkan pose kedekatan pada foto ini, model yang pria duduk di samping atas model cewek dan tangan model pria merangkul bahu model cewek.

Skema dan Karya Foto 3

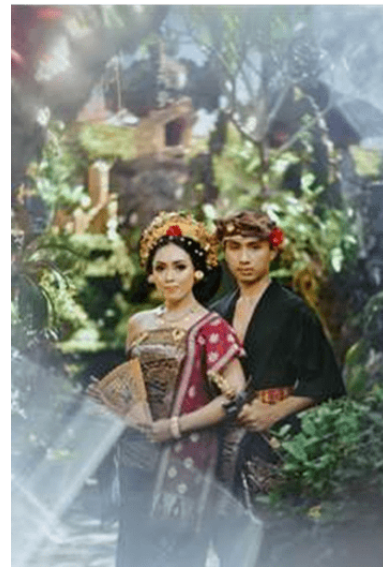
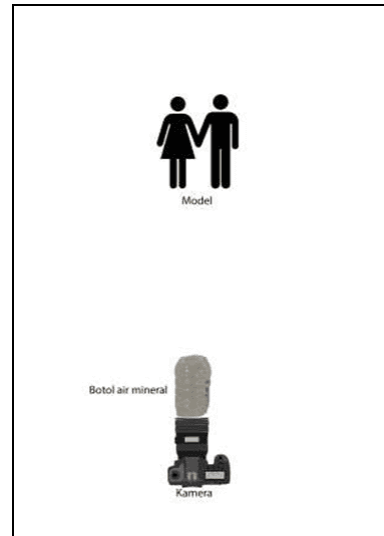


Foto 3. 2021

(Sumber: Ketut Wisnu Jaya Wardana)

Filter kreatif menggunakan botol aqua, cara penggunaan filter kreatif ini yaitu dengan cara memotong bagian atas sedikit agar bagian yang rata pada botol tidak hilang dan potong juga bagian bawah botol lalu masukan botol

ke lensa, hanya bagian depan botol yang rata saja di pakai agar flare pada foto terlihat bagus dan bokeh pada foto terlihat agak melingkar, agar filter kreatif ini lebih maksimal botol harus terkena matahari. Lensa yang cocok untuk membuat filter kreatif ini yaitu 85mm 1.8, karya ini memperlihatkan model pria berdiri di belakang model wanita dengan gagah dan sedang memegang keris model wanita dengan anggun berdiri di depan model pria.

Skema dan Karya Foto 4

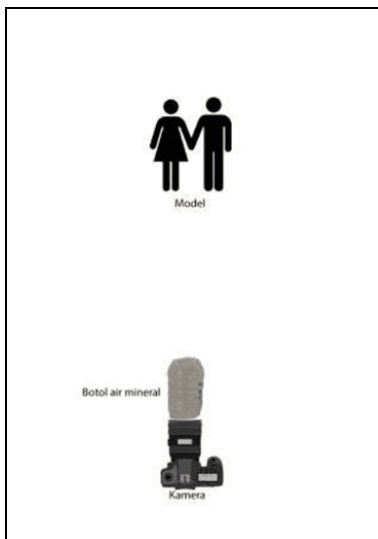


Foto 4. 2021

(Sumber: Ketut Wisnu Jaya Wardana)

Filter kreatif menggunakan botol aqua, cara penggunaan filter kreatif ini yaitu dengan cara memotong bagian atas sedikit agar bagian yang rata pada botol tidak hilang dan potong juga bagian bawah botol lalu masukan botol

ke lensa, hanya bagian depan botol yang rata saja di pakai agar flare pada foto terlihat bagus dan bokeh pada foto terlihat agak melingkar, agar filter kreatif ini lebih maksimal botol harus terkena matahari. Lensa yang cocok untuk membuat filter kreatif ini yaitu 85mm 1.8, karya ini memperlihatkan model yang duduk seakan-akan melihat sesuatu.

Skema dan Karya Foto 5

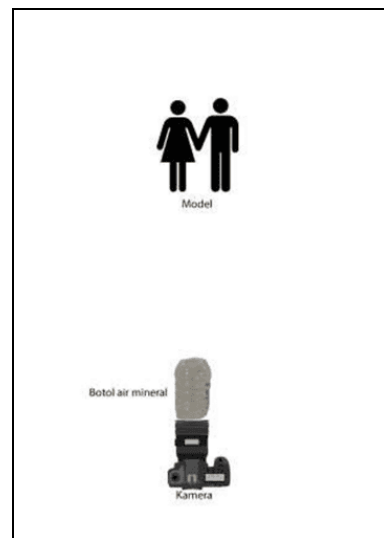


Foto 5. 2021

(Sumber: Ketut Wisnu Jaya Wardana)

Filter kreatif menggunakan botol air mineral, cara penggunaan filter kreatif ini yaitu dengan cara memotong bagian atas sedikit agar bagian yang rata pada botol tidak hilang dan potong juga bagian bawah botol lalu masukan botol ke lensa, hanya bagian depan botol yang rata saja di pakai agar flare pada foto terlihat bagus dan bokeh pada foto

terlihat agak melingkar, agar filter kreatif ini lebih maksimal botol harus terkena matahari. Lensa yang cocok untuk membuat filter kreatif ini yaitu 85mm 1.8, karya ini memperlihatkan ke dua model eakan-akan senang dengan pose model wanita bersandar di dada model pria.

Skema dan Karya Foto 6

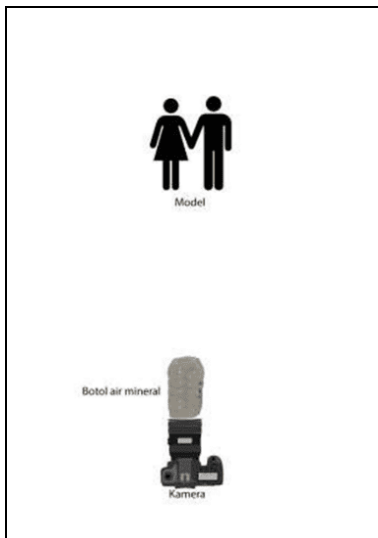


Foto 6. 2021
(Sumber: Ketut Wisnu Jaya Wardana)

Filter kreatif menggunakan botol air mineral, cara penggunaan filter kreatif ini yaitu dengan cara memotong bagian atas sedikit agar bagian yang rata pada botol tidak hilang dan potong juga bagian bawah botol lalu masukan botol ke lensa, hanya bagian depan botol yang rata saja di pakai agar flare pada foto terlihat bagus dan bokeh pada foto terlihat agak melingkar, agar filter kreatif ini lebih maksimal botol harus terkena matahari.

Lensa yang cocok untuk membuat filter kreatif ini yaitu 85mm 1.8, karya ini memperlihatkan kemesraan model dengan pose model wanita bersandar di bahu model pria dan pria melihat ke arah model wanita.

Skema dan Karya Foto 7

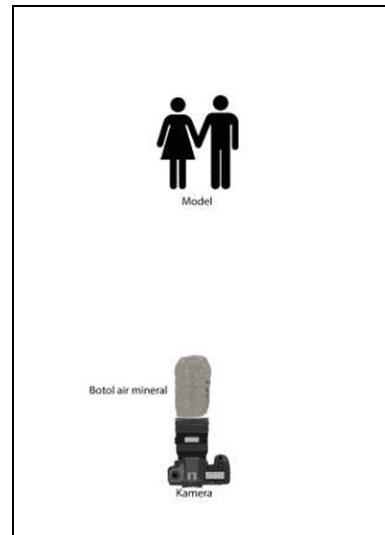


Foto 7. 2021
(Sumber: Ketut Wisnu Jaya Wardana)

Filter kreatif menggunakan botol air mineral, cara penggunaan filter kreatif ini yaitu dengan cara memotong bagian atas sedikit agar bagian yang rata pada botol tidak hilang dan potong juga bagian bawah botol lalu masukan botol ke lensa, hanya bagian

depan botol yang rata saja di pakai agar flare pada foto terlihat bagus dan bokeh pada foto terlihat agak melingkar, agar filter kreatif ini lebih maksimal botol harus terkena matahari. Lensa yang cocok untuk membuat filter kreatif ini yaitu 85mm 1.8, karya ini memperlihatkan kemesraan dan kedekatan hubungan antara model dengan pose model pria memegang bahu wanita dan model wanita memegang tangan model pria.

Skema dan Karya Foto 8

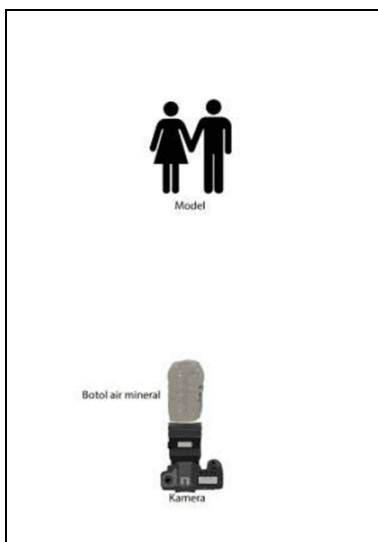


Foto 8. 2021

(Sumber: Ketut Wisnu Jaya Wardana)

Filter kreatif menggunakan botol air mineral, cara penggunaan filter kreatif ini yaitu dengan cara memotong bagian atas sedikit agar bagian yang rata pada botol tidak hilang dan potong juga bagian bawah botol lalu masukan botol ke lensa, hanya bagian

depan botol yang rata saja di pakai agar flare pada foto terlihat bagus dan bokeh pada foto terlihat agak melingkar, agar filter kreatif ini lebih maksimal botol harus terkena matahari. Lensa yang cocok untuk membuat filter kreatif ini yaitu 85mm 1.8, karya ini memperlihatkan kebahagiaan bagi model yang akan melangsungkan pernikahan dengan pose saling berhadapan dan tersenyum bahagia.

Skema dan Karya Foto 9



Foto 9. 2021

(Sumber: Ketut Wisnu Jaya Wardana)

Filter kreatif menggunakan kaleng minuman kopi kemasan, cara penggunaan filter ini yaitu dengan cara memotong kaleng terlebih dahulu setelah terpotong dekatkan kaleng ke lensa, agar filter kreatif ini lebih maksimal kaleng harus terkena matahari. Lensa yang cocok untuk membuat filter kreatif

ini yaitu 50mm 1.8. karya ini memperlihatkan kemesraan dalam hubungan antara model yang akan melangsungkan pernikahan.

Skema dan Karya Foto 10

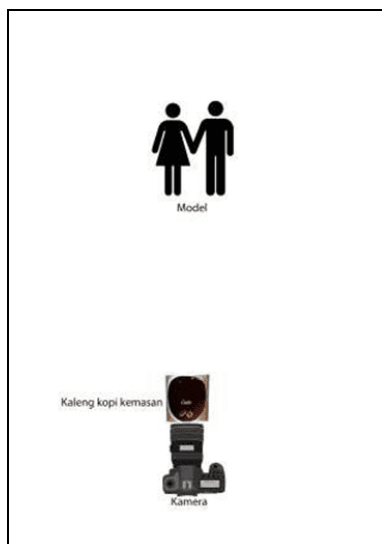


Foto 10. 2021

(Sumber: Ketut Wisnu Jaya Wardana)

Filter kreatif menggunakan kaleng minuman kopi kemasan, cara penggunaan filter ini yaitu dengan cara memotong kaleng terlebih dahulu setelah terpotong dekatkan kaleng ke lensa, agar filter kreatif ini lebih maksimal kaleng harus terkena matahari. Lensa yang cocok untuk membuat filter kreatif ini yaitu 50mm 1.8. karya ini memperlihatkan kemesraan dalam hubungan antara model yang akan melangsungkan pernikahan.

KESIMPULAN

Dalam industri foto *pre-wedding* ini kita di tuntut untuk berkreasi dan menciptakan inovasi-inovasi baru contohnya seperti filter kreatif yang bisa di buat dengan menggunakan botol air mineral, label air mineral, kaleng minuman kopi kemasan, plastic dan layar hp, selain untuk memperindah hasil foto filter kreatif dalam Fotografi *Prewedding* ini bisa di jadikan *foreground* untuk memfilter bagian-bagian yang tidak ingin di masukan ke *frame* foto seperti penggunaan botol air mineral dan lebel air mineral, dan juga bisa di pakai sebagai refleksi bagian tubuh model dengan menggunakan layar hp sebagai refleksi, penggunaan plastic pada sesi pemotretan juga memunculkan efek *dreamy* pada foto, membuat *flare* buatan pada foto dengan kaleng kopi kemasan. Jadi eksperimen filter kreatif dalam Fotografi *Pre-wedding* ini bertujuan mengasah kreatifitas saat ingin memulai terjun ke dunia Fotografi *Pre-wedding* dan agar menjadi referensi bagi penulis maupun untuk Fotografer yang ingin memulai terjun di dunia Fotografi *Prewedding*.

DAFTAR PUSTAKA

- Nindhia Cok Puspawati (2012) Ekspresi Dalam Foto Prewedding Style Bali Sebagai Hasil Kreativitas Fotografer http://repo.isidps.ac.id/1951/1/Ekspresi_dalam_foto_prewedding_style_bali.pdf
- Panduan Penulisan Penyusunan Proposal Program Kegiatan Merdeka BelajarKampus Merdeka. (2021). Denpasar: Institut Seni Indonesia Denpasar.
- Proposal Ujian Tugas Akhir oleh Sandra Dewi Universitas Sebelas Maret, 1 Desember 2021, "Fotografi Prewedding Dengan Konsep Permainan Tradisional" (<https://digilib.uns.ac.id/dokumen/download/29466/NjIxMTk=/Fotografi-Prewedding-Dengan-Konsep-Permainan-Tradisional-Sandra-DewiC9509084.pdf>)
- Popbela.Com, 1 Desember 2021, "Kumpulan Konsep dan Foto Prewedding yang Bisa

